

## **Dinamika Pemahaman Etika Sosial dalam Konteks Pendidikan Agama Islam di Era Digital**

**Tommi Gustiawan**

Institut Agama Islam Negeri Curup; [tommigustiawan319@gmail.com](mailto:tommigustiawan319@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan agama Islam mengalami tantangan baru di era digital ini, terutama dalam hal pemahaman etika sosial. Terungkap perubahan nilai-nilai moral akibat perkembangan teknologi yang memengaruhi cara individu memandang dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tantangan dan strategi penguatan nilai-nilai etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital. Metode yang digunakan adalah analisis literatur untuk mengeksplorasi dinamika tersebut dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menyoroti perlunya integrasi nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam dengan kemajuan teknologi serta pentingnya pembentukan kesadaran etika sosial yang kokoh. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya pendidikan holistik yang mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai moral untuk membimbing generasi yang mampu menjaga integritas nilai-nilai agama Islam dalam dunia digital yang terus berkembang.

**Kata kunci:** Etika sosial; Era digital; Pendidikan agama Islam; Teknologi; Dinamika nilai-nilai moral

**Abstract:** Islamic religious education is experiencing new challenges in this digital era, especially in terms of understanding social ethics. Revealed changes in moral values due to technological developments which influence the way individuals view and apply religious teachings in everyday life. The aim of the research is to analyze the challenges and strategies for strengthening social ethical values in Islamic religious education in the digital era. The method used is literature analysis to explore these dynamics from various trusted sources. The research results highlight the need to integrate moral values in Islamic religious education with technological advances as well as the importance of forming a strong social ethical awareness. The conclusion of this research emphasizes the need for holistic education that integrates technology and moral values to guide a generation that is able to maintain the integrity of Islamic religious values in an ever-growing digital world.

**Keywords:** Social ethics; Digital era; Islamic education; Technology; Dynamics of moral values

---

### **1. PENDAHULUAN**

Era digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah pendidikan agama. Sebagai bagian penting dari kehidupan sehari-hari umat Islam, pemahaman etika sosial memiliki relevansi yang

sangat kuat dengan penggunaan teknologi digital. Pendidikan agama Islam perlu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman ini agar mampu memberikan landasan etika yang kokoh dalam penggunaan teknologi serta mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai spiritual dan sosial.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam, dinamika pemahaman etika sosial terkait dengan perkembangan teknologi digital tampak dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah perubahan dalam interaksi sosial antarindividu, yang kini semakin terfasilitasi oleh platform digital. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pemahaman etika dalam berinteraksi secara virtual di dalam masyarakat yang sangat terhubung secara daring. Kemudian, aspek perlindungan privasi, keadilan, dan kejujuran juga menjadi sorotan penting dalam konteks ini. Bagaimana individu mampu menjaga etika dalam bermedia sosial, menggunakan teknologi informasi, dan memanfaatkan ruang digital untuk memperkuat nilai-nilai Islam menjadi fokus krusial dalam dinamika pemahaman etika sosial saat ini.<sup>2</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam, dinamika pemahaman etika sosial terkait dengan perkembangan teknologi digital tampak dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah perubahan dalam interaksi sosial antarindividu, yang kini semakin terfasilitasi oleh platform digital. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pemahaman etika dalam berinteraksi secara virtual di dalam masyarakat yang sangat terhubung secara daring. Kemudian, aspek perlindungan privasi, keadilan, dan kejujuran juga menjadi sorotan penting dalam konteks ini. Bagaimana individu mampu menjaga etika dalam bermedia sosial, menggunakan teknologi informasi, dan memanfaatkan ruang digital untuk memperkuat nilai-nilai Islam menjadi fokus krusial dalam dinamika pemahaman etika sosial saat ini.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam telah menjadi pijakan fundamental dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. Namun, dalam menghadapi arus perkembangan teknologi digital yang begitu pesat, pemahaman etika sosial dalam konteks pendidikan agama Islam mengalami dinamika yang menuntut pemikiran baru.

---

<sup>1</sup> Idi Warsah dan Rahmat Yudhi Septian, "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.

<sup>2</sup> Destriani Destriani dan Idi Warsah, "Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

<sup>3</sup> Mhd Arizki, "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2020): 52–71.

Era digital membuka pintu luas bagi akses informasi, interaksi sosial, dan pertukaran ide yang tak terbatas, namun, di sisi lain, juga menimbulkan tantangan signifikan dalam mempertahankan integritas nilai-nilai moral dan spiritual.<sup>4</sup>

Dalam era di mana ruang maya menjadi panggung utama interaksi dan komunikasi, pendidikan agama Islam tidak dapat menutup mata terhadap perubahan ini. Penggunaan teknologi digital telah mempengaruhi tidak hanya cara kita belajar, berkomunikasi, dan berinteraksi, tetapi juga telah mengubah dinamika sosial dan nilai-nilai yang kita anut. Oleh karena itu, penting untuk menyelami dinamika pemahaman etika sosial di dalam konteks pendidikan agama Islam, meninjau bagaimana teknologi memengaruhi persepsi dan implementasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim.<sup>5</sup>

Dalam konteks perubahan lanskap digital yang begitu dinamis, pendidikan agama Islam menemui tantangan signifikan terkait pemahaman etika sosial. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan sebuah paradoks: sementara terjadi keterbukaan informasi yang tak tertandingi, juga muncul tantangan serius terkait pemertahanan nilai-nilai moral dan spiritual. Di tengah lanskap ini, pemahaman etika sosial dalam pendidikan agama Islam menghadapi dinamika yang kompleks. Tulisan ini menggali mendalam dinamika yang terjadi dalam pemahaman etika sosial dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital. Melalui penjabaran masalah, urgensi pengangkatan isu, dan cara pendekatan dalam menangani permasalahan ini, artikel ini berupaya merumuskan pandangan baru yang menggugah dalam ranah pendidikan agama Islam.<sup>6</sup>

Tantangan dalam mempertahankan integritas nilai-nilai moral Islam di tengah pengaruh teknologi digital merupakan panggilan yang mendesak bagi pendidikan agama Islam. Artikel ini bertujuan untuk menyoroti urgensi akan peran penting pendidikan agama Islam dalam mempertahankan esensi nilai-nilai moral dan spiritual di era digital. Dengan menguraikan aspek penting terkait masalah ini, tulisan ini berusaha membuktikan bahwa pemahaman etika sosial menjadi pondasi krusial bagi

---

<sup>4</sup> M. Pd I. Zubairi, *PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA REVOLUSI 4.0* (Penerbit Adab).

<sup>5</sup> Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan karakter di era milenial* (Deepublish, 2020).

<sup>6</sup> Gerardette Philips, Mochamad Ziaul Haq, dan Faizal Zaeni, *Young Muslim Voices: Esai Inspirasi dari A Young Muslim's Guide to The Modern World-Seyyed Hossein Nasr* (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

pembentukan karakter yang kokoh pada individu Muslim di tengah kompleksitas teknologi digital.

Tulisan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam dinamika yang terjadi dalam pemahaman etika sosial dalam pendidikan agama Islam di tengah era digital. Dengan memahami perubahan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi pendidikan yang responsif, mempertahankan esensi nilai-nilai moral Islam, sambil juga memanfaatkan potensi teknologi digital secara bijak untuk memperkuat pemahaman etika sosial pada individu Muslim.

Pendekatan dalam artikel ini terfokus pada analisis interdisipliner antara pendidikan agama Islam dan perkembangan teknologi digital. Dengan pendekatan yang holistik, artikel ini menguraikan strategi dan pergeseran paradigma dalam pembelajaran etika sosial di era digital. Tulisan ini mencakup juga perspektif komparatif terhadap metode-metode yang telah digunakan sebelumnya untuk mengeksplorasi isu-isu serupa.

Dalam rangka memperkuat pemahaman etika sosial dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital, tulisan ini berupaya memberikan kontribusi konseptual serta praktis bagi pengembangan strategi pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman. Perjalanan melalui pemahaman etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital ini merupakan landasan bagi upaya memperkuat moralitas, nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran spiritual dalam menghadapi dinamika kompleks yang membentuk peradaban digital saat ini.

## 2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah pendekatan analisis literatur dan studi kasus. Penelitian ini didasarkan pada telaah dan analisis mendalam terhadap literatur terkait pemahaman etika sosial dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital. Pendekatan analisis literatur dipilih untuk menjelajahi landasan teoritis yang ada, memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang isu ini dari berbagai sudut pandang, dan mengintegrasikan berbagai penelitian dan teori yang relevan. Studi kasus atau penggunaan contoh-contoh konkret dari implementasi pemahaman etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital dapat memberikan ilustrasi yang kuat untuk mendukung argumen. Subjek penelitian dalam hal ini adalah literatur, artikel ilmiah, buku, makalah, serta sumber-sumber teoritis terkait pendidikan agama Islam dan teknologi digital. Pemilihan sumber informasi ini didasarkan pada relevansinya dengan

topik yang dibahas dan kualitas serta otoritas akademik dari sumber-sumber tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan review mendalam terhadap literatur dan sumber-sumber yang relevan. Data diperoleh melalui analisis kritis terhadap teks, konsep, dan temuan yang ada dalam literatur yang diakses. Dalam pendekatan ini, fokusnya lebih pada pengumpulan dan analisis informasi dari sumber-sumber yang sudah ada, serta menyajikan sintesis, evaluasi, dan integrasi konsep-konsep yang relevan dalam konteks pemahaman etika sosial dan pendidikan agama Islam di era digital.<sup>7</sup>

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1 *Dinamika Etika Sosial dalam Era Digital*

Dalam konteks pendidikan agama Islam, dinamika pemahaman etika sosial terkait dengan perkembangan teknologi digital tampak dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah perubahan dalam interaksi sosial antarindividu, yang kini semakin terfasilitasi oleh platform digital. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana pemahaman etika dalam berinteraksi secara virtual di dalam masyarakat yang sangat terhubung secara daring. Kemudian, aspek perlindungan privasi, keadilan, dan kejujuran juga menjadi sorotan penting dalam konteks ini. Bagaimana individu mampu menjaga etika dalam bermedia sosial, menggunakan teknologi informasi, dan memanfaatkan ruang digital untuk memperkuat nilai-nilai Islam menjadi fokus krusial dalam dinamika pemahaman etika sosial saat ini.<sup>8</sup>

Dalam analisis mengenai perubahan dinamika etika sosial dalam era digital, hasil dari eksplorasi ini membawa pemahaman mendalam tentang transformasi nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan agama Islam. Beberapa aspek penting yang muncul ini termasuk:

- Pergeseran Paradigma Interaksi Sosial: Era digital memunculkan cara baru dalam berinteraksi. Adopsi teknologi dan media sosial mengubah pola interaksi sosial, yang pada gilirannya memengaruhi cara individu memandang dan menerapkan nilai-nilai etika sosial. Terdapat perubahan dalam pola komunikasi, responsibilitas dalam interaksi daring, serta pengaruhnya terhadap dinamika hubungan sosial dalam masyarakat Muslim.

---

<sup>7</sup> Muhammad Mustofa dkk., *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Get Press Indonesia, 2023).

<sup>8</sup> Marz Wera Mofferz, "Meretas Makna Post-Truth: Analisis Kontekstual Hoaks, Emosi Sosial dan Populisme Agama," *Societas dei: jurnal agama dan masyarakat* 7, no. 1 (2020): 3–3.

- **Eksposur Terhadap Nilai-Nilai Berbasis Teknologi**  
Media digital memberikan eksposur yang luas terhadap nilai-nilai yang seringkali bertentangan dengan ajaran moral Islam. Masyarakat Muslim terpapar pada informasi dan budaya yang dapat menantang nilai-nilai etika sosial yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam, sehingga memunculkan pertanyaan tentang bagaimana mengintegrasikan ajaran tersebut dengan kehidupan di era digital.
- **Pembaruan Strategi Edukasi dalam Konteks Digital**  
Dinamika ini memicu perlunya pembaruan strategi pendidikan agama Islam. Diperlukan pendekatan yang responsif terhadap perubahan ini, seperti penguatan kurikulum yang memasukkan pemahaman etika sosial dalam kehidupan digital, pelatihan guru untuk membimbing penggunaan teknologi secara bijak, serta penerapan nilai-nilai moral dalam konteks teknologi yang relevan bagi generasi digital.<sup>9</sup>

Dalam konteks ini, hasil analisis menyoroti perlunya integrasi yang kuat antara nilai-nilai moral Islam dengan realitas kehidupan digital. Pengelolaan perubahan dinamika etika sosial dalam pendidikan agama Islam membutuhkan upaya serius untuk mempertahankan esensi nilai-nilai moral dalam era digital yang terus berkembang.<sup>10</sup>

Dalam perubahan dinamika etika sosial di era digital, tergambar adanya pergeseran paradigma interaksi sosial. Adopsi teknologi dan media sosial memengaruhi tidak hanya pola komunikasi, tetapi juga cara individu memahami dan menerapkan nilai-nilai etika sosial. Tantangan muncul dalam eksposur yang luas terhadap nilai-nilai yang seringkali bertentangan dengan ajaran moral Islam. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan ajaran tersebut dengan kehidupan di era digital. Di tengah kompleksitas ini, perlunya pembaruan strategi edukasi menjadi penting. Integrasi nilai-nilai moral dalam konteks teknologi digital harus diimplementasikan melalui strategi pendidikan yang responsif. Munculnya konsep 'etika digital' memperkuat pemikiran baru dalam menafsirkan prinsip-prinsip moral Islam dalam ranah online. Perlunya kesadaran digital yang sejalan dengan nilai-nilai agama Islam menuntut pendekatan edukasi holistik. Pembentukan wawasan holistik bagi individu Muslim dalam penggunaan teknologi menjadi kunci dalam

---

<sup>9</sup> H. Achmad Ruslan Afendi, *Konstruktifitas Pendidikan Islam Merespon Perkembangan Zaman Information Digital Approach* (Bening Media Publishing, 2022).

<sup>10</sup> Dito Anurogo dan Dedi Sahputra Napitupulu, *ESENSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Paradigma, Tradisi dan Inovasi* (Pustaka Peradaban, 2023).

mempertahankan esensi nilai-nilai moral Islam dalam era yang semakin terhubung secara digital.

### ***3.2 Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam***

Peran teknologi dalam membentuk paradigma pemahaman etika sosial tidak dapat diabaikan. Sifat cepatnya informasi yang diperoleh dari internet, paparan terhadap berbagai pandangan, serta pengaruh dari budaya digital telah menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi individu terhadap nilai-nilai etika sosial. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu merumuskan strategi yang mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran etika sosial secara efektif. Memanfaatkan platform digital sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam, mengadopsi metode pembelajaran yang responsif terhadap perubahan teknologi, dan membimbing individu dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab menjadi langkah krusial dalam membangun pemahaman etika sosial yang kokoh di era digital.<sup>11</sup>

Dalam konteks tantangan integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam, terdapat serangkaian hambatan yang perlu diatasi untuk memadukan nilai-nilai moral Islam dengan perkembangan teknologi digital. Adopsi teknologi dan media sosial membawa perubahan besar dalam cara individu belajar dan berinteraksi. Namun, tantangan muncul terutama dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak bertentangan dengan ajaran moral Islam. Penggunaan media sosial, informasi daring yang tidak terfilter, serta perubahan pola komunikasi menjadi faktor utama dalam menantang keberhasilan integrasi ini. Guru dan lembaga pendidikan perlu menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak, memanfaatkan keunggulan teknologi tanpa mengorbankan esensi dari pendidikan agama Islam. Perlunya pendekatan holistik dalam memadukan teknologi dengan pendidikan agama Islam menjadi penting, memungkinkan pengajaran yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral yang diajarkan dalam agama Islam.<sup>12</sup>

Tantangan integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam juga mencakup aspek lain yang perlu diperhatikan. Di antaranya adalah pemahaman dan kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi dalam kurikulum agama Islam. Guru memainkan

---

<sup>11</sup> Suci Hartati, Muhammad Feri Fernadi, dan Esen Pramudya Utama, "Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–78.

<sup>12</sup> Ahmad Sabri, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0* (Deepublish, 2020).

peran kunci dalam membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama Islam dalam konteks digital. Namun, terkadang terdapat kesenjangan dalam pemahaman teknologi di antara para pengajar, yang dapat menjadi hambatan dalam efektivitas pengajaran. Selain itu, adanya perbedaan pandangan terhadap penggunaan teknologi dalam konteks agama juga bisa menjadi tantangan, dengan beberapa pihak mungkin skeptis terhadap integrasi teknologi dalam pendidikan agama.<sup>13</sup>

Selanjutnya, perlunya infrastruktur teknologi yang memadai juga menjadi bagian dari tantangan ini. Tidak semua lingkungan pendidikan memiliki akses yang sama terhadap teknologi atau fasilitas yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Ketidakmerataan akses ini dapat menghambat implementasi yang menyeluruh dari program pendidikan yang menggabungkan teknologi dan nilai-nilai agama.<sup>14</sup>

Dalam mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi para pendidik, pengembangan kurikulum yang menekankan pada integrasi nilai-nilai moral dalam setiap aspek teknologi, serta upaya dalam memastikan akses yang merata terhadap teknologi bagi semua lingkungan pendidikan. Dengan mengatasi tantangan integrasi teknologi ini, pendidikan agama Islam dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi digital.

### ***3.3 Strategi Penguatan Etika Sosial dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital***

Untuk menghadapi dinamika pemahaman etika sosial di era digital, pendidikan agama Islam harus menyesuaikan strateginya. Integrasi teknologi dalam metode pengajaran yang lebih interaktif, pembentukan komunitas daring yang mendukung nilai-nilai moral, serta pendekatan pembelajaran yang mendorong refleksi dan kesadaran akan dampak sosial dari penggunaan teknologi menjadi strategi yang penting. Selain itu, pembentukan literasi digital yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, pendampingan dalam penggunaan teknologi, dan promosi kesadaran akan etika dalam

---

<sup>13</sup> Alvizar Alvizar, "Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 115–30.

<sup>14</sup> Munawir Gazali dan Made Ayu Pransisca, "Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0," *Jurnal Ilmiah Global Education* 2, no. 1 (2021): 87–95.



bermedia sosial perlu menjadi bagian integral dari pendidikan agama Islam di era digital ini.<sup>15</sup>

Dalam menghadapi dinamika perubahan etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital, diperlukan strategi yang efektif untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral Islam.<sup>16</sup> Beberapa strategi penting yang dapat diterapkan termasuk:

- Pengembangan Kurikulum yang Responsif dan Holistik: Merumuskan kurikulum yang mengintegrasikan pemahaman nilai-nilai moral Islam dalam konteks teknologi digital. Ini melibatkan perencanaan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan penggunaan teknologi, tetapi juga menanamkan pemahaman akan etika sosial dan nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- Pelatihan dan Pengembangan Guru: Melakukan pelatihan yang kontinyu bagi para guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai agama Islam. Guru perlu dilengkapi dengan keterampilan teknologi yang diperlukan serta pemahaman mendalam tentang bagaimana mengajarkan nilai-nilai moral dalam lingkungan digital kepada siswa.
- Kolaborasi dengan Komunitas dan Orang Tua: Melibatkan komunitas dan orang tua dalam mendukung penguatan etika sosial di lingkungan pendidikan. Mendorong kolaborasi antara sekolah, komunitas keagamaan, dan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam penggunaan teknologi di rumah.
- Penekanan pada Kesadaran Digital dan Etika Online: Membangun kesadaran akan pentingnya etika online dan kesadaran digital dalam setiap aspek pendidikan agama Islam. Ini mencakup pengajaran tentang pentingnya privasi online, kebenaran informasi, serta etika dalam berkomunikasi dan berinteraksi di dunia digital.
- Penggunaan Teknologi sebagai Sarana Pendidikan Etika: Memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk pendidikan etika sosial dalam konteks agama Islam. Hal ini termasuk pembuatan konten edukatif yang menarik, aplikasi interaktif, dan

---

<sup>15</sup> Juni Erpida Nasution, "Kurikulum PAI Di Dalam Pusaran Revolusi Industri 4th. 0 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran," dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2021, 19–26.

<sup>16</sup> Adiyono Adiyono, Julaiha Julaiha, dan Siti Jumrah, "Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser," *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 33–60.

platform pembelajaran yang mempromosikan nilai-nilai moral secara aktif.<sup>17</sup>

Strategi-strategi ini merupakan langkah penting dalam membangun landasan yang kuat untuk integrasi nilai-nilai moral dalam pendidikan agama Islam di era digital. Dengan menerapkan strategi yang tepat, pendidikan agama Islam dapat menjadi agen yang efektif dalam membentuk karakter yang kuat dan moralitas yang kokoh bagi generasi yang tumbuh dalam era teknologi digital ini.<sup>18</sup> Ada beberapa strategi lanjutan yang dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman etika sosial dalam pendidikan agama Islam di era digital:

- Pembentukan Komunitas Edukatif Online: Membangun komunitas online yang berfokus pada pembelajaran nilai-nilai moral Islam. Platform-platform edukasi yang terarah dapat menjadi wadah bagi diskusi, berbagi informasi, serta penyebaran nilai-nilai etika sosial yang sesuai dengan ajaran agama.
- Evaluasi dan Revisi Terus-Menerus Kurikulum: Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum yang telah diterapkan dalam pendidikan agama Islam. Revisi dilakukan untuk menyesuaikan materi dengan perubahan yang terjadi dalam dinamika teknologi serta respons siswa terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan.
- Pengembangan Platform Interaktif untuk Diskusi Etika Sosial: Membuat platform atau aplikasi khusus yang memungkinkan siswa, guru, dan komunitas untuk berdiskusi dan memecahkan masalah terkait etika sosial. Hal ini mempromosikan keterlibatan aktif siswa dalam memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- Pelatihan Kesadaran Media bagi Siswa: Mengintegrasikan pelatihan kesadaran media dan literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Siswa perlu diberi pemahaman mendalam tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab serta memilah informasi yang benar dan bermanfaat.
- Kerjasama dengan Ahli dan Pihak Eksternal: Melibatkan para ahli, organisasi non-pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya yang memiliki keahlian dalam bidang etika sosial dan teknologi digital. Kolaborasi ini dapat memberikan

---

<sup>17</sup> Musyafak Musyafak dan Muhamad Rifa'i Subhi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0," *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 2 (2023): 373–98.

<sup>18</sup> Muhammad Hajirin Nur dan Endang Sulastrri, "Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an: Menyongsong Masa Depan Yang Berkualitas," *Maktabah Borneo* 2, no. 1 (2023): 1–12.

wawasan yang berharga dalam merancang strategi yang lebih efektif.<sup>19</sup>

Dengan penerapan strategi-strategi ini, pendidikan agama Islam dapat lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan dinamika etika sosial dalam era digital. Integrasi nilai-nilai moral dengan teknologi menjadi kunci penting dalam mempersiapkan generasi yang mampu menjaga integritas nilai-nilai agama Islam dalam segala aspek kehidupan mereka, termasuk di dunia digital yang terus berkembang.

#### 4. KESIMPULAN

Dinamika pemahaman etika sosial dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital menuntut adaptasi yang cepat dan responsif. Pendidikan agama Islam harus menjadi penggerak utama dalam membentuk pemahaman yang seimbang antara penggunaan teknologi dengan nilai-nilai moral Islam. Dengan strategi yang tepat, integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pemahaman etika sosial serta mempersiapkan individu Muslim dalam menghadapi tantangan moral dan sosial di era digital. Era digital membawa tantangan besar sekaligus peluang dalam mempertahankan dan mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam. Teknologi yang terus berkembang menjadi ujian dalam menjaga esensi nilai-nilai agama dalam interaksi online, namun juga menjadi sarana yang memperluas akses terhadap pendidikan agama. Pentingnya integrasi nilai-nilai moral dalam penggunaan teknologi menjadi fokus utama; pendidikan agama Islam harus mampu mengajarkan cara bijak menggunakan teknologi seiring dengan ajaran agama. Kolaborasi antarstakeholder dan pembaruan terus-menerus pada kurikulum menjadi kebutuhan mendesak untuk menjaga relevansi pendidikan agama Islam dengan dinamika nilai-nilai sosial dalam era digital. Pendidikan holistik yang melibatkan teknologi dan nilai-nilai moral menjadi kunci utama dalam membentuk kesadaran etika sosial yang kokoh bagi generasi digital. Meski tantangan besar muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam era digital, pendidikan agama Islam tetap menjadi penjaga integritas moral, membimbing individu untuk memelihara nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia digital.

#### Referensi

---

<sup>19</sup> Moch Lukluil Maknun, "Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Kediri," 2022.

- Adiyono, Adiyono, Julaiha Julaiha, dan Siti Jumrah. "Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser." *IQRO: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2023): 33–60.
- Afendi, H. Achmad Ruslan. *Konstruktifitas Pendidikan Islam Merespon Perkembangan Zaman Information Digital Approach*. Bening Media Publishing, 2022.
- Alvizar, Alvizar. "Pola Modern Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 115–30.
- Anurogo, Dito, dan Dedi Sahputra Napitupulu. *ESENSI ILMU PENDIDIKAN ISLAM: Paradigma, Tradisi dan Inovasi*. Pustaka Peradaban, 2023.
- Arizki, Mhd. "Pendidikan Agama Islam Era Revolusi 4.0." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2020): 52–71.
- Destriani, Destriani, dan Idi Warsah. "Pemanfaatan model pembelajaran flipped classroom pada pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar islam terpadu." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.
- Gazali, Munawir, dan Made Ayu Pransisca. "Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0." *Jurnal Ilmiah Global Education* 2, no. 1 (2021): 87–95.
- Hartati, Suci, Muhammad Feri Fernadi, dan Esen Pramudya Utama. "Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 159–78.
- Maknun, Moch Lukluil. "Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Kediri," 2022. <https://osf.io/r8ezc/download>.
- Mofferz, Marz Wera. "Meretas Makna Post-Truth: Analisis Kontekstual Hoaks, Emosi Sosial dan Populisme Agama." *Societas dei: jurnal agama dan masyarakat* 7, no. 1 (2020): 3–3.
- Mustofa, Muhammad, Ariyandi Batu Bara, Fakhri Khusaini, Asmawati Ashari, Lesi Hertati, Adele BL Mailangkay, Lili Syafitri, Fatma Sarie, Fathur Rahman Rustan, dan M. Ali Hole. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia, 2023.
- Musyafak, Musyafak, dan Muhamad Rifa'i Subhi. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 2 (2023): 373–98.
- Nasution, Juni Erpida. "Kurikulum PAI Di Dalam Pusaran Revolusi Industri 4th. 0 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19–26, 2021.
- Nur, Muhammad Hajirin, dan Endang Sulastri. "Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an: Menyongsong Masa Depan Yang Berkualitas." *Maktabah Borneo* 2, no. 1 (2023): 1–12.

- Philips, Gerardette, Mochamad Ziaul Haq, dan Faizal Zaeni. *Young Muslim Voices: Esai Inspirasi dari A Young Muslim's Guide to The Modern World-Seyyed Hossein Nasr*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Sabri, Ahmad. *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Deepublish, 2020.
- Suprayitno, Adi, dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.
- Warsah, Idi, dan Rahmat Yudhi Septian. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11.
- Zubairi, M. Pd I. *PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA REVOLUSI 4.0*. Penerbit Adab.